

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan penerapan model pembelajaran LAPS – Heuristic mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan tahap – tahap pemecahan masalah yaitu tahap memahami masalah dimana peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dengan presentase 77,6% menjadi 87,1%. Tahap merencanakan penyelesaian dimana peserta didik sudah mampu membuat rencana sesuai soal yang diberikan dengan presentase 66,7% menjadi 81,4%. Tahap melaksanakan rencana dimana peserta didik sudah teliti dan sudah mampu melaksanakan rencana dengan presentase 18,9% menjadi 78,8%. Tahap memeriksa hasil jawaban dimana peserta didik tidak lupa dengan memeriksa hasil jawaban mereka dengan presentase 18,5% menjadi 77,1%.

Penerapan model pembelajaran LAPS – Heuristic dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada materi trigonometri di MAS PAB 2 Helvetia. Banyaknya peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar dari tes kemampuan awal yaitu 6 peserta didik dari 35 peserta didik dengan rata – rata 50,1. Pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran LAPS – Heuristic, banyak peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 15 peserta didik dari 35 peserta didik dengan nilai rata – rata 63,23. Pada siklus II, peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 30 peserta didik dari 35 peserta didik dengan nilai rata – rata 81,1. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran dengan model pembelajaran LAPS – Heuristic telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian berhasil karena didalam kelas ini terdapat 85,7% yang telah mencapai presentase hasil belajar $\geq 80\%$.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran LAPS – Heuristic sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik di MAS PAB 2 Helvetia karena model pembelajaran LAPS – Heuristic peserta didik lebih diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, memotivasi kepada peserta didik untuk bersikap kreatif, dan peserta didik dapat menambah pengetahuan baru.
2. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta guru menggunakan pembelajaran yang memusatkan pada peserta didik.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan kendala – kendala yang peneliti alami sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan penelitian serta lakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran LAPS – Heuristic.